

Penggunaan Model Pembelajaran *Advanced Organizer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menerima Qada dan Qadar Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Bojong

Using The Advanced Organizer Learning Model to Improve Learning Outcomes in Qada And Qadar Receiving Materials For Grade Vi Students of SD Negeri 2 Bojong

Yayan Piana, S.Pd.¹

¹SD Negeri 2 Bojong

Article Info:

Received: xx – xx - xxxx

in revised form: xx – xx - xxxx

Accepted: 18 – 11 - 2022

Available Online: 20 – 11 - 2022

Keywords:

Learning outcomes, advanced organizer learning models, materials receiving Qada and Qodar

Corresponding Author:

Opole University of Technology
(JSI_corresponding_author)
Institute of Processes and
Products Innovation
ul. Ozimska 75, 45-370 Opole,
Poland
phone: 081322786436
e-mail:
yayanpiana23@gmail.com

Abstract: *This Class Action Research has the title "Use of Advanced Organizer Learning Models to Improve Learning Outcomes in the Material of Receiving Qada and Qodar for Class VI Students of SD Negeri 2 Bojong". The aim is to find out the improvement of learning outcomes on the material of receiving Qada and Qodar students of class VI SD Negeri 2 Bojong through the use of the advanced organizer learning model. This research method is classroom action research. The research was carried out in 2 improvement cycles, and each cycle had 2 meetings. The subjects of this study were sixth grade students of SD Negeri 2 Bojong in 2013 on the subject of receiving Qada and Qodar. The number of students as many as 25 people, consisting of 12 boys and 13 girls. Data collection techniques in this study were carried out through activities in the form of: (a) action planning; (b) implementation of actions; (c) action observation; and (d) reflection. The results showed an average increase of 60 at the first meeting of Cycle I, to 68 at the second meeting of Cycle I, to 72 at the first meeting of Cycle II and to 83 at the second meeting of the second cycle. Meanwhile, from the completion process, there was an increase from 12% at the 1st meeting of Cycle I, to 28% at the 2nd meeting of Cycle 1, to 52% at the 1st meeting of Cycle II and to 88% at the 2nd meeting. From the above results, the value and percentage of completeness always increases in each cycle, both meeting 1 and meeting 2. So it can be concluded that the use of the advanced organizer learning model can improve learning outcomes in receiving Qada and Qodar material for sixth grade students of SD Negeri 2 Bojong.*

Abstrak: *Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) ini Berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran Advanced Organizer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada materi menerima Qada dan Qodar Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Bojong". Tujuannya adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi menerima Qada dan Qodar siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojong melalui penggunaan model pembelajaran advanced organizer. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus perbaikan, dan masing-masing siklus 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojong tahun 2013 pada materi menerima Qada dan Qodar. Jumlah siswa sebanyak 25 orang, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini*

dilakukan melalui kegiatan berupa: (a) perencanaan tindakan; (b) pelaksanaan tindakan; (c) pengamatan tindakan; dan (d) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata 60 pada pertemuan 1 Siklus I, menjadi 68 pada pertemuan 2 Siklus I, menjadi 72 pada pertemuan 1 Siklus II dan menjadi 83 pada pertemuan 2 siklus II. Sementara dari prosesntasi ketuntasan terjadi peningkatan dari 12% pada pertemuan 1 Siklus I, menjadi 28% pada pertemuan 2 Siklus 1, menjadi 52% pada petemuan 1 Siklus II dan menjadi 88% pada pertemuan 2. Dari hasil di atas, maka nilai dan prosentase ketuntasan selalu mengalami kenaikan pada setiap siklusnya, baik pertemuan 1 maupun pertemuan 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa penggunaan model pembelajaran advanced organizer dapat meningkatkan hasil belajar pada materi menerima Qada dan Qodar siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojong.

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran (Gagne & L.J. 1992:12). Tugas guru tentu tidak hanya menyampaikan pengetahuan akan tetapi guru harus mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa (Hartanto, 2020:177). Begitu juga menurut Ausubel (1978:3) mengatakan bahwa guru bertugas mengalihkan seperangkat pengetahuan yang terorganisasikan sehingga pengetahuan itu menjadi bagian dari sistem pengetahuan siswa.

Sudjana (2009:3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah ukuran dari perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi akan timbul berbagai kesulitan belajar disertai dengan hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Begitu juga dengan hasil belajar siswa kelas VI pada materi Qada dan Qodar masih belum mencapai apa yang diharapkan. Terlihat dari nilai siswa yang mendapat nilai rata-ratanya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70 dan prosentase ketuntasan belum mencapai prosentase ketuntasan minimal (80%). Dari 25 orang siswa hanya 5 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, sisanya 20 orang siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (70) dan belum mencapai prosentase ketuntasan minimal (80%). Faktor penyebabnya adalah pemahaman siswa terhadap suatu konsep pembelajaran masih rendah. Dengan pemahaman yang rendah maka hasil belajarpun akan rendah. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Patria (Siahaan et al. 2019:433) bahwa pemahaman kemampuan siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu memahami konsep dengan mengungkapkan kembali, memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikan konsep.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran Advanced Organizer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Menerima Qada dan Qodar Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Bojong".

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 2 Bojong Desa Bojong Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

Waktu penelitian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mulai dilaksanakan dari tanggal 13 September 2021 sampai dengan 25 Oktober 2021 dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran

Mata Pelajaran	Siklus	Pelaksanaan	
		Pertemuan	Hari/Tanggal
PAI	I	Pertemuan 1	Senin, 13 September 2021
		Pertemuan 2	Senin, 26 September 2021
PAI	II	Pertemuan 1	Senin, 10 Oktober 2021
		Pertemuan 2	Senin, 25 Oktober 2021

Metode Pengumpulan Data

Data dalam PTK adalah segala bentuk informasi yang terkait dengan kondisi, proses, dan keterlaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh siswa. Penelitian Tindakan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas (Kunandar 2013:13). Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (Kusumah & Dwitagama 2012:44) dengan 4 langkah yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan/tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection) yang dilaksanakan beberapa siklus.

Data yang diperoleh yaitu data kualitatif yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Metode Analisis Data

Analisis dan pengolahan data dilakukan selama penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Data diperoleh dari kumpulan instrument dan dideskripsikan untuk diambil kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart (Kusumah & Dwitagama 2012:44) terdapat 4 tahapan rencana tindakan, meliputi: perencanaan (planning), pelaksanaan/tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflektion) dan peneliti ini direncanakan atau dilaksanakan minimal 2 siklus. Adapun tahapan

Penganalisaan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data melalui statistik. Adapun secara umum menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X	=	Nilai rata-rata yang dicari
$\sum x$	=	Jumlah skor yang diperoleh
n	=	Jumlah siswa

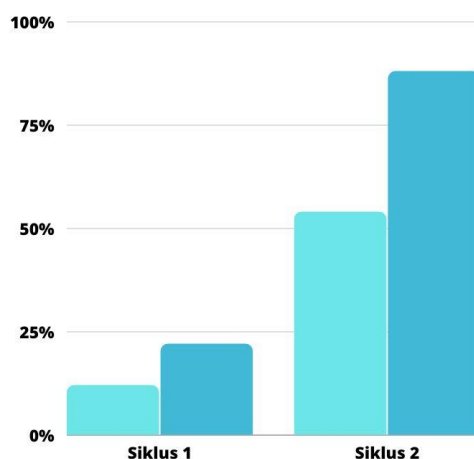
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitan dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian. Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode analisis yang telah ditentukan serta berpedoman pada indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan menyatakan bahwa penelitian dinyatakan berhasil apa bila rata rata hasil belajar mencapai minimal 70 dengan prosentase ketuntasan 80%.

Hasil tes evaluasi pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas sebesar 60 dengan prosentase ketuntasan sebesar 12%. Rata-rata nilai pertemuan I tersebut belum mencapai rata-rata nilai minimal 70 ($60 < 70$). Begitu pula prosentase ketuntasan baru mencapai 12% belum mencapai prosentase minimal 80% ($12\% < 80\%$).

Hasil Penelitian pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas sebesar 68 dan prosentase ketuntasan sebesar 28%. Bila merujuk pada indikator keberhasilan, maka hasil rata-rata (68) dan prosentase ketuntasan (28%) belum mencapai rata-rata nilai minimal (70) dan prosentase ketuntasan minimal (80%). Namun demikian baik nilai rata-rata kelas maupun prosentase ketuntasan pada pertemuan ke dua lebih besar dari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan pada pertemuan 1.

Hasil tes evaluasi pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas sebesar 72 dengan prosentase ketuntasan sebesar 52%. Rata-rata nilai pertemuan I tersebut sudah mencapai rata-rata nilai minimal 70 ($72 > 70$). Namun prosentase ketuntasan baru mencapai 52% belum mencapai prosentase minimal 80% ($52\% < 80\%$).



Gambar 1. Persentasi Siklus 1 dan Siklus 2 Pemahaman Qada dan Qadar

Hasil Penelitian pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas sebesar 83 Rata rata nilai pertemuan 2 siklus II seperti pada pertemuan 1 telah mencapai rata-rata minimal 70, bahkan lebih tinggi dari rata-rata nilai pertemuan pertama ($83 > 72,5$). Prosentase ketuntasan pertemuan 2 siklus II adalah sebesar 88% telah mencapai prosentase minimal 80% bahkan lebih. Bila merujuk pada indikator keberhasilan, maka hasil penelitian pertemuan 2 Siklus II telah berhasil karena baik nilai rata-rata (83), maupun prosentase ketuntasan (88%) sudah mencapai rata-rata nilai minimal (70) dan prosentase ketuntasan minimal (80%). Dan terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas maupun prosentase ketuntasan pada pertemuan ke dua lebih besar dari nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan pada pertemuan 1.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran advanced organizer dapat meningkatkan hasil belajar pada materi menerima Qada dan Qodar siswa kelas VI SD Negeri 2 Bojong Kabupaten Kuningan. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata hasil belajar

meningkat dari 60 pada pertemuan 1 Siklus I, menjadi 68 pada pertemuan 2 Siklus I, menjadi 72 pada pertemuan 1 Siklus II dan menjadi 83 pada pertemuan 2 siklus II. Sementara dari persentase ketuntasan terjadi peningkatan dari 12% pada pertemuan 1 Siklus I, menjadi 28% pada pertemuan 2 Siklus I, menjadi 52% pada pertemuan 1 Siklus II dan menjadi 88% pada pertemuan 2.

Berdasarkan pembahasan setiap siklus, maka secara keseluruhan telah terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus 1 pertemuan 1 baik pada nilai rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan, dimana penelitian mencapai kriteria keberhasilan saat baik nilai rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan mencapai kriteria keberhasilan, 70 dan 80%, yaitu pada siklus II pertemuan 2 sebesar 83 untuk rata-rata kelas dan 88% untuk persentase penilaian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 2 Bojong yang secara langsung dan penuh ikhlas membimbing penulis dalam pembuatan PTK ini.
2. Rekan-rekan guru di SD Negeri 2 Bojong yang telah memberikan motivasi untuk terus berjuang dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
3. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausubel, D., Novak J, Hanesian H. 1978. *Educational Psychology A Cognitive View*, New York: Rinehart & Winston.
- Gagne RM, L.J. B. 1992. *Principles of Instructional Design*, New York: Holt Rinehart and Winston Inc.
- Hartanto S, Kepulauan UR. 2020. Faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa mts iskandar muda batam. (November 2017).
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik : (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*.
- Kusumah W, Dwitagama D. 2012. *Mengenal penelitian tindakan kelas edisi kedua*. Jakarta: PT Indeks.
- Siahaan CO, Caswita, Bharata H. 1972. Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2):p.39–49.
- Sudjana N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, BANDUNG: Rosdakarya.